

HEALTH BPJS TIERED REFERRAL SYSTEM

SISTEM RUJUKAN BERJENJANG BPJS KESEHATAN

Bobo Handoko¹, Sherly Mutiara², Ade Novita Andriani³, Cindi Febriani Pramita⁴

STIKes Awal Bros Pekanbaru
Email : bobihandoko.bh@gmail.com

ABSTRACT

The lack of public understanding of the BPJS health tiered Referral System is a weakness that the community has. People who do not understand the BPJS health tiered referral system can experience deep obstacles in getting health services. In this article, the author describes the community service activities that have been carried out to increase public understanding of the BPJS health tiered referral system. This activity was carried out in the community area of RW 001 Kel. Kulim district. Kulim Using the method of distributing brochures, lectures and Q&A. As for the results of this community activity, the community has been able to understand the BPJS Health tiered referral system. This activity can also help the community in obtaining health services.

Keywords: *Healthcare and Social Security Agency, BPJS referral system, health services*

ABSTRAK

Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Sistem Rujukan berjenjang BPJS kesehatan merupakan suatu kelemahan yang dimiliki oleh masyarakat. Masyarakat yang tidak mengerti akan sistem rujukan berjenjang BPJS kesehatan dapat mengalami kendala-kendala dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Pada Artikel ini penulis menguraikan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sistem rujukan berjenjang BPJS kesehatan. Kegiatan ini dilakukan di wilayah masyarakat RW 001 Kel. Kulim, Kec. Kulim Menggunakan metode penyebaran brosur, ceramah dan tanya jawab. Adapun hasil dari kegiatan masyarakat ini, masyarakat telah mampu memahami sistem rujukan berjenjang BPJS Kesehatan. Kegiatan ini juga dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : BPJS Kesehatan, Sistem rujukan BPJS, Pelayanan kesehatan

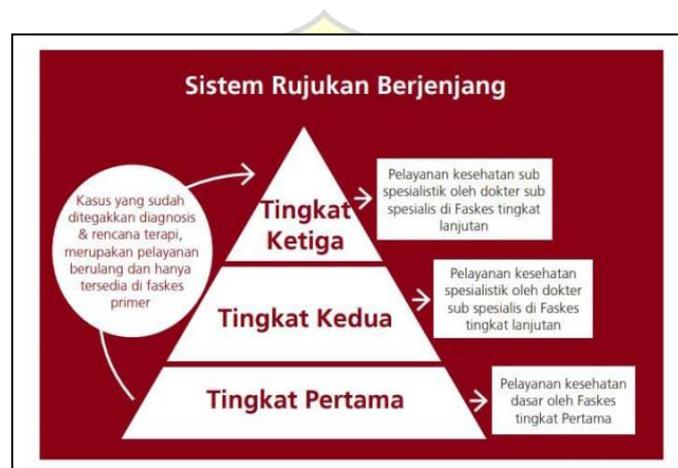
PENDAHULUAN

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan melalui mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib. Setiap peserta JKN memiliki hak untuk memperoleh

pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan diberikan secara berjenjang, efektif, dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya berdasarkan indikasi medis.

Pentingnya BPJS ini dapat dirasakan oleh masyarakat dalam menangani masalah kesehatan. Tetapi, masih banyaknya masyarakat yang masih belum paham atau mengerti tentang sistem rujukan berjenjang BPJS kesehatan itu sendiri sehingga kebanyakan masyarakat merasa kesulitan menggunakannya. Adapun sistem rujukan berjenjang BPJS Kesehatan sebagai berikut :

1. Pelayanan kesehatan tingkat pertama
2. Pelayanan kesehatan tingkat kedua
3. Pelayanan kesehatan tingkat ketiga



Gambar 1 | Sistem Rujukan Berjenjang BPJS

RW 01 Kelurahan Kulim Kecamatan Kulim memiliki data 88 KK (Kartu Keluarga) yang terdiri 197 orang berjenis kelamin Laki-Laki dan 193 Orang berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan informasi dari masyarakat, masih banyak masyarakat yang belum memahami tentang sistem

rujukan berjenjang BPJS kesehatan. Hal ini juga terlihat dari banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan kartu BPJS kesehatannya untuk mendapatkan pelayanan kesehata.

Maka dengan itu, perlu adanya penyuluhan tentang sistem rujukan berjenjang BPJS kesehatan kepada masyarakat. Adapun tujuannya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sistem rujukan berjenjang BPJS kesehatan.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat tersebut adalah

1. Brosur
Masyarakat dibagikan brosur atau *flyer* tentang sistem rujukan berjenjang BPJS kesehatan
2. Ceramah

Kegiatan ini merupakan pemberian materi oleh narasumber kepada masyarakat tentang sistem rujukan berjenjang BPJS kesehatan

3. Diskusi dan Tanya Jawab

Masyarakat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atas materi yang disampaikan oleh narasumber dan masyarakat juga dipersilahkan untuk memberikan pendapatnya terkait rujukan berjenjang BPJS kesehatan. Kemudian narasumber memberikan penjelasan dan meluruskan pendapat masyarakat yang kurang tepat dalam sudut pandang kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan survei dan persiapan H-1 sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat bersama panitia dari mahasiswa menyusun rancangan kegiatan dengan pihak posyandu sebagai tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan.

Kemudian, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, 20 November 2021 yang berlokasi di Posyandu Cempaka Indah RW 001 Kel. Kulim, Kec. Kulim, Kota Pekanbaru, Riau. Kegiatan ini dimulai 19.30 WIB dan berakhir 20.30 WIB. Penyuluhan ini dimulai pada pukul 19.00 WIB, dengan diawali oleh persiapan peralatan oleh panitia. Kegiatan itu pun dilanjutkan dengan pembukaan oleh pembawa acara pada pukul 19.30 WIB yang meliputi pemberian salam, perkenalan, membina hubungan saling percaya dan menyampaikan tujuan dilaksanakannya penyuluhan ini.



Gambar 2 | Kegiatan Penyuluhan di Posyandu Cempaka Indah



Gambar 3 | Foto Bersama Masyarakat RW 001

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilanjutkan dengan pemberian materi oleh narasumber terkait sistem rujukan berjenjang BPJS kesehatan . Adapun rangkuman materi yang disampaikan dalam penyuluhan sebagai berikut :

1. Sistem Rujukan pelayanan kesehatan adalah penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang mengatur pelimpahan tugas dan tanggung jawab pelayanan kesehatan secara timbal balik baik vertikal maupun horizontal yang wajib dilaksanakan oleh peserta jaminan kesehatan atau asuransi kesehatan sosial, dan seluruh fasilitas kesehatan.
2. Pelayanan kesehatan perorangan terdiri dari 3 (tiga) tingkatan yaitu:
 - a. Pelayanan kesehatan tingkat pertama.
Pelayanan kesehatan tingkat pertama merupakan pelayanan kesehatan dasar yang diberikan oleh fasilitas kesehatan tingkat pertama
 - b. Pelayanan kesehatan tingkat kedua
Pelayanan kesehatan tingkat kedua merupakan pelayanan kesehatan spesialisik yang dilakukan oleh dokter spesialis atau dokter gigi spesialis yang menggunakan pengetahuan dan teknologi kesehatan spesialisik.
 - c. Pelayanan kesehatan tingkat ketiga
Pelayanan kesehatan tingkat ketiga merupakan pelayanan kesehatan sub spesialisik yang dilakukan oleh dokter sub spesialis atau dokter gigi sub spesialis yang menggunakan pengetahuan dan teknologi kesehatan sub spesialisik
3. Dalam menjalankan pelayanan kesehatan, fasilitas kesehatan tingkat pertama dan tingkat lanjutan wajib melakukan sistem rujukan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peserta yang ingin mendapatkan pelayanan yang tidak sesuai dengan sistem rujukan dapat dimasukkan dalam kategori pelayanan yang tidak sesuai dengan

prosedur sehingga tidak dapat dibayarkan oleh BPJS Kesehatan. Fasilitas Kesehatan yang tidak menerapkan sistem rujukan maka BPJS Kesehatan akan melakukan recredentialing terhadap kinerja fasilitas kesehatan tersebut dan dapat berdampak pada kelanjutan kerjasama

4. Pelayanan rujukan dapat dilakukan secara horizontal maupun vertical :

- a. Rujukan horizontal adalah rujukan yang dilakukan antar pelayanan kesehatan dalam satu tingkatan apabila perujuk tidak dapat memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan pasien karena keterbatasan fasilitas, peralatan dan/atau ketenagaan yang sifatnya sementara atau menetap.
- b. Rujukan vertikal adalah rujukan yang dilakukan antar pelayanan kesehatan yang berbeda tingkatan, dapat dilakukan dari tingkat pelayanan yang lebih rendah ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi atau sebaliknya. Rujukan vertikal dari tingkatan pelayanan yang lebih rendah ke tingkatan pelayanan yang lebih tinggi dilakukan apabila:
 - 1) pasien membutuhkan pelayanan kesehatan spesialisik atau subspecialistik;
 - 2) perujuk tidak dapat memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan pasien karena keterbatasan fasilitas, peralatan dan/atau ketenagaan.

Rujukan vertikal dari tingkatan pelayanan yang lebih tinggi ke tingkatan pelayanan yang lebih rendah dilakukan apabila:

- 1) permasalahan kesehatan pasien dapat ditangani oleh tingkatan pelayanan kesehatan yang lebih rendah sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya;
- 2) kompetensi dan kewenangan pelayanan tingkat pertama atau kedua lebih baik dalam menangani pasien tersebut;
- 3) pasien membutuhkan pelayanan lanjutan yang dapat ditangani oleh tingkatan pelayanan kesehatan yang lebih rendah dan untuk alasan kemudahan, efisiensi dan pelayanan jangka panjang; dan/atau
- 4) perujuk tidak dapat memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan pasien karena keterbatasan sarana, prasarana, peralatan dan/atau ketenagaan.

Setelah pemberian materi yang disampaikan oleh narasumber, kegiatan pun dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Adapun kegiatan ini meliputi perangkuman materi oleh pembawa acara, pengajuan pertanyaan untuk evaluasi, pemberian *feedback* dan pemberian salam. Kegiatan Pengabdian Masyarakat diakhiri dengan pembuatan laporan kegiatan oleh pelaksana dengan melibatkan mahasiswa.



Gambar 4 | Foto Bersama Masyarakat RW 001

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini didasari oleh ketidakpahaman masyarakat terhadap sistem rujukan berjenjang BPJS kesehatan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan masyarakat pemahaman tentang sistem rujukan berjenjang BPJS kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa metode diantaranya pembagian brosur, ceramah oleh narasumber dan tanya jawab dari peserta. Masyarakat RW 001 Kel. Kulim, Kec. Kulim yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias dan memberikan hubungan timbal balik yang baik.

SARAN

Pengabdian Masyarakat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dan merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap masyarakat . Adapun beberapa saran dari penulisan artikel ini, penulis atau pendidik dapat juga melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang serupa dalam rangka memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh panitia pelaksana dan teman teman mahasiswa STIKes Awal Bros Pekanbaru yang telah terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada narasumber yang telah bersedia memberikan pencerahan kepada masyarakat sistem rujukan berjenjang BPJS kesehatan. Semoga apa yang telah dilakukan oleh panitia, mahasiswa dan narasumber dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Administrasi Rumah Sakit STIKes Awal Bros Pekanbaru yang telah memberikan dukungan agar terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

BPJS Kesehatan. (2014). *panduan praktis - Sistem Rujukan Berjenjang*. Jakarta: BPJS Kesehatan.

BPJS Kesehatan. (2020). *Panduan Layanan Bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)*. Jakarta: BPJS Kesehatan.

